



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

Jl. Angkasa I No. 2. Kemayoran, Jakarta 10720 Telp. : (+62-21) 4246321, Fax : (+62-21) 4246703

P.O. Box 3540 Jkt. Website : <http://www.bmg.go.id>

PRESS RELEASE

NO : UM.505/IST16-08/KPG/X/2017

Menanggapi peristiwa gempabumi tektonik yang terjadi di Provinsi Bengkulu, maka kami menyampaikan pernyataan sebagai berikut :

1. Parameter Gempabumi

Parameter awal

Telah terjadi gempabumi tektonik pada :

Hari, Tanggal, Pukul	:	Senin, 16 Oktober 2017, 08:53:02 WIB
Kekuatan	:	M 3,3
Lokasi	:	3,60 LS dan 102,58 BT
Kedalaman	:	1 km

Parameter yang telah diupdate

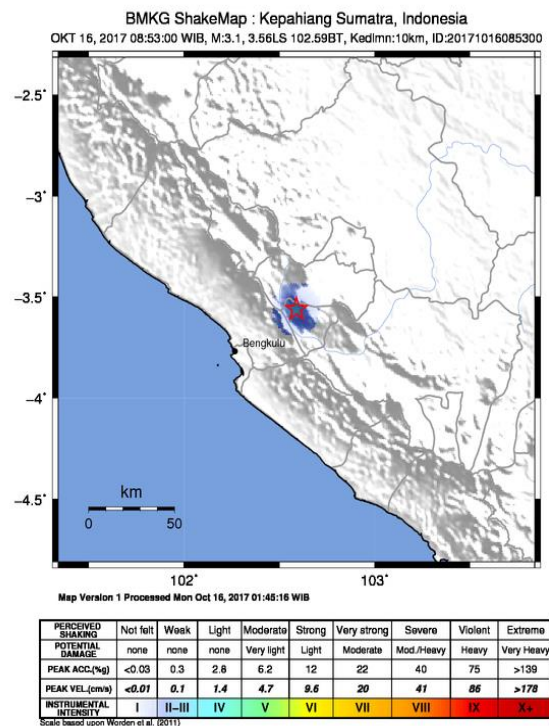
Hari, Tanggal, Pukul	:	Senin, 16 Oktober 2017, 08:53:00 WIB
Kekuatan	:	M 3,1
Lokasi	:	3,56 LS dan 102,59 BT
Kedalaman	:	10 km

Gempabumi berpusat di darat 9 Km arah Timur Laut Kepahiang, Kab. Kepahiang, Bengkulu. Gempabumi ini **tidak menimbulkan tsunami**, karena lokasi gempa di darat dan magnitudonya kecil.

Dari hasil monitoring BMKG sampai jam 10.40 WIB, belum ada gempa susulan. BMKG terus memonitor perkembangan gempabumi tersebut dan hasilnya akan diinformasikan kepada masyarakat melalui media.

2. Dampak gempabumi

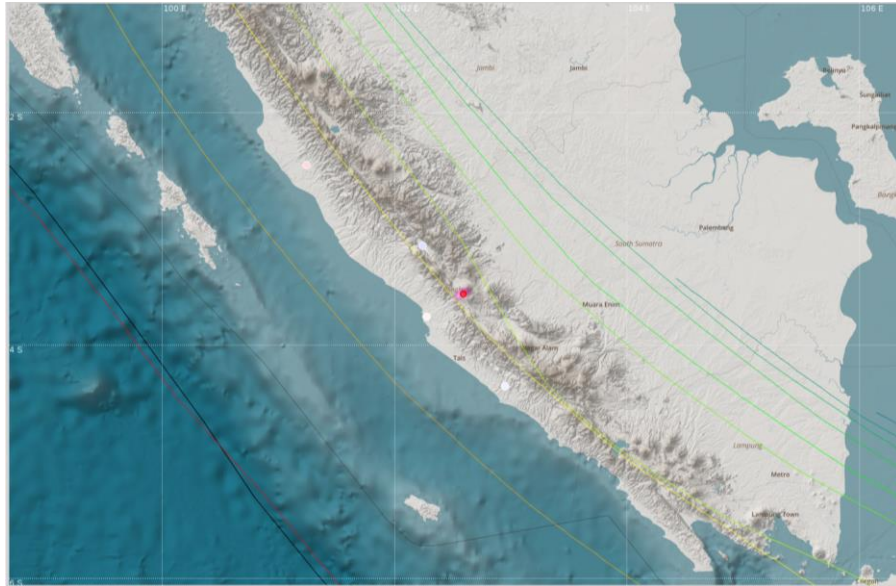
Berdasarkan laporan dari masyarakat dan hasil analisa peta guncangan (*shakemap*) BMKG, gempabumi ini dirasakan di Kepahiang pada skala III SIG-BMKG (V MMI) dan Bengkulu Tengah pada skala I SIG-BMKG (II MMI). Hingga saat ini di Desa Bogor Baru, Kepahiang terdapat kerusakan ringan yaitu 2 rumah mengalami retak ringan, 1 dinding rumah rusak berlubang dan 1 jalan mengalami keretakan. BMKG akan terus memonitor perkembangan dan laporan dari lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya.



Peta tingkat guncangan (*shakemap*) dalam MMI

3. Penyebab gempabumi

Berdasarkan parameter gempabumi, ditinjau dari kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat sesar Sumatera yaitu Segmen Musi di sekitar Kepahiang.



Peta Lokasi Gempabumi.

4. Himbauan untuk masyarakat

- Agar tetap tenang dan mengikuti arahan BPBD setempat, serta informasi dari BMKG. Jangan terpancing oleh isu yang tidak bertanggung jawab mengenai gempabumi dan tsunami.
- Agar tetap waspada dengan kejadian gempa susulan yang pada umumnya kekuatannya semakin mengecil.

Jakarta, 16 Oktober 2017

Kepala Pusat

Gempabumi dan Tsunami BMKG

Drs. Mochammad Riyadi, M.Si.

NIP. 195804171982031001